Panduan Praktikum Pemanenan Hutan

03

Wajib hadir 100%

Disusun oleh: Diah Rakhmah Sari Yosep Ruslim

Jumlah Pertemuan dan Lokasi Praktikum

- **Praktikum Pemanenan Hutan akan dilaksanakan** sebanyak 6 acara, termasuk asistensi praktikum.
- Real Praktikum dilaksanakan secara offline.
- Praktikum dilaksanakan di Ruang Kelas 411, 412, laboratorium Pemanenan Hutan, dan kawasan sekitar Fakultas Kehutanan.
- ☑ Jika memungkinkan, praktikum juga akan dilaksanakan di arboretum Unmul atau di KHDTK Diklat Fahutan Unmul, Lempake.







Kehadiran dan Nilai Praktikum

- ☑ Jika mahasiswa berhalangan hadir karena alasan tertentu yang dapat dibenarkan, maka wajib melapor kepada asisten praktikum atau dosen pengampu praktikum, dengan surat keterangan dokter.
- Mahasiswa yang mengulang, tidak perlu ikut praktikum lagi.

Kehadiran Wajib 100%



Laporan Praktikum



Tata-tertib Praktikum

03

- Reserta hadir tepat waktu sesuai jadwal.
- Reserta berpakaian rapi dan sopan.
- Reserta harus menjaga suasana praktikum agar kondusif/tenang.
- Reserta aktif dalam mengikuti praktikum.
- Reserta aktif dalam berdiskusi kelompok.
- Peserta aktif dalam menyusun laporan praktikum dan pastikan nama2 yang ikut ada tercantum dalam LAPORAN.

Petunjuk Penyusunan Laporan Praktikum

- Menggunakan font huruf Times New Roman dengan ukuran 12.
- Margin tepi kiri dan atas 4, margin tepi kanan dan bawah 3.
- Ca Untuk judul per bagian menggunakan ukuran font 14, bold, HURUF BESAR, huruf kapital.
- ∝Sub judul menggunakan font 12.

Isi laporan terdiri dari:



- **A** Halaman judul
- **Kata Pengantar**

- **™** Daftar Gambar

Pada bagian praktikum acara 1, 2, dst terdiri dari:

- A. Waktu dan Tempat
- B. Alat dan Bahan
- C. Dasar Teori
- D. Langkah-langkah Praktikum
- E. Hasil Pengukuran/Hasil Pengamatan/Hasil Praktikum (Video, Pengamatan dll)
- F. Pengolahan Data (Hanya kegiatan yang ada pengukuran)
- G. Pembahasan.
- H. Kesimpulan dan Saran
- I. Daftar Pustaka.

Penomoran Halaman





- Rembagian Kelompok
- Rerdasarkan urutan absen
- ≪ Kelompok 1......

Contoh laporan

03

A. Kemampuan Khusus

Setelah melakukan percobaan ini, mahasiswa mampu melakukan pengukuran dengan benar terhadap berbagai macam alat pemanenan yang digunakan dalam kegiatan pemanenan.

B. Alat dan Bahan

- Baji
- Kapak
- Chainsaw
- Hook
- Hookaroon
- Tongs
- Kaliper
- Clinometer
- Kompas

Tongs





Gambar 4. Tongs untuk mengangkat log

Alat yang digunakan untuk mengangkat log yang berukuran kecil, atau masih dapat diangkat dengan menggunakan tangan.

Hook





Gambar 5. Hook

ACARA II MENGHITUNG VOLUME POHON REBAH (LOG)

A. Waktu dan Tempat

Tempat: Praktikum dilaksanakan di Laboratorium pemanenan hasil hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Samarinda, Kalimantan Timur.

B. Alat dan Bahan

Alat :

- Pita ukur atau meteran
- Alat tulis
- Log yang akan diukur

Bahan:

Materi tentang pengukuran volume log

C. Dasar teori

C.1. Pengukuran dan Pengujian kayu Bulat



ACARA III MENGHITUNG VOLUME POHON BERDIRI

A. Waktu dan Tempat

Tempat: Selama pandemi hanya simulasi dengan gambar. Dalam kondisi normal dilakukan di PUSREHUT, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda

B. Alat dan Bahan

Alat :

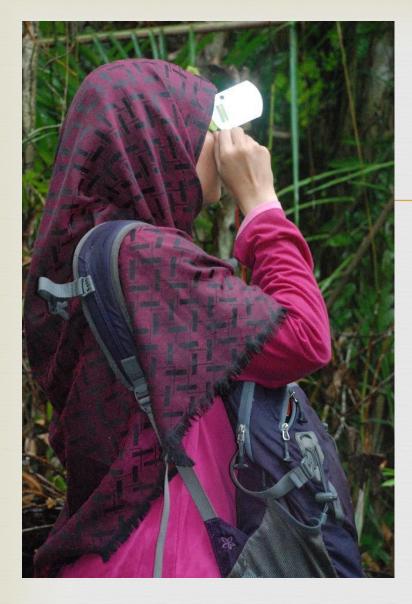
- Pita ukur
- Klinometer
- Alat tulis

Bahan:

 Pohon yang akan diukur (Terminalia catappa, Artocarpus rigidus, Anispotera spp., Filicium decipiens, dan Pinus merkusii).

C. Dasar teori

Kegiatan pemanenan kayu harus memperhatikan aspek teknis, ekonomis, dan ekologis. Pada umumnya pelaksanaan pemanenan kayu di Indonesia tersebar di beberapa lokasi, bahkan tempat pengumpulan kayu memiliki areal yang cukup luas, jarak kayu yang disarad dan diangkut cukup jauh, dan jarak antara tumpukan kayu yang satu dengan yang lain cukup jauh pula (Sitorus, 2000). Penggunaan peralatan pemanenan kayu sangat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan, yaitu: (1) mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan; (2) melaksanakan jenis pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh tenaga manusia; dan (3) hal tersebut dilakukan karena alasan



CB



Clinometer dan Compass









